

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan vokasi/kejuruan di SMK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing unggul dalam persaingan dunia kerja secara nasional maupun global. Untuk terciptanya lulusan pendidikan vokasi/kejuruan yang memiliki daya saing global, tidak cukup hanya mengandalkan *hard skills* diperlukan pula *soft skills*. Sejalan dengan hal tersebut kompetensi keterampilan abad 21 haruslah dapat diintegrasikan terhadap pelaksanaan pendidikan di SMK agar dapat membantu peserta didik dalam memperoleh dan meningkatkan keterampilan tersebut.

Kemendikbud (2017) mengemukakan keterampilan abad 21 diistilahkan dengan sebutan 4C, yaitu keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi atau bekerja sama (*collaboration*). Kompetensi keterampilan abad 21 yang diperoleh tersebut dapat menjadi bekal lulusan SMK dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Peran guru dan model pembelajaran menjadi penting untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan abad 21 (Permanasari, 2016).

Untuk meningkatkan keterampilan abad 21, pembelajaran harus berpusat pada siswa. Selanjutnya, menurut Wagner (2008); Slough & Milam (2013) dalam Mayasari (2016) model pembelajaran *project based learning* (PjBl) dilaporkan mampu meningkatkan keterampilan abad 21 di era globalisasi. Selain itu *project based learning* memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi-analitis, sintesis, dan evaluasi (Haight, 2005). Nurhayati (2020) menambahkan implementasi model pembelajaran (PjBl) dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi terhadap peningkatan bukan hanya pembelajaran namun juga keterampilan abad 21 siswa.

SMK Pertanian Pembangunan Negeri (PPN) Lembang merupakan salah satu SMK yang menerapkan model pembelajaran PjBL dalam proses

pembelajarannya. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan model pembelajaran PjBl adalah Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Proyek pada mata pelajaran

Produk Kreatif dan Kewirausahaan disebut PAKAULAN (Praktik Karya Usaha Unggulan) dimana siswa per kelompok akan membuat proyek memproduksi makanan. Selanjutnya produk yang dihasilkan dapat dijual baik langsung maupun melalui platform on line. Pelaksanaan proyek diharapkan dapat menunjang *hard skill* dan keterampilan 4C siswa.

Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Saat ini pembelajaran berbasis proyek banyak diterapkan di sebagian besar mata pelajaran di SMK PPN Lembang. Tetapi belum dianalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran PjBL dapat meningkatkan kemampuan 4C yang meliputi keterampilan komunikasi (*communication*), kerja sama (*collaboration*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*). Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 (*4C Skills*) Siswa Di SMK PPN Lembang”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, agar penelitian lebih terarah, maka rumusan masalah dijabarkan dalam beberapa pertanyaan berikut :

- 1) Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* PjBL pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) pada Kompetensi Dasar (KD) menerapkan proses produksi massal dan melakukan produksi massal?
- 2) Bagaimana keterampilan komunikasi (*communication*) yang dimiliki peserta didik dalam penerapan model pembelajaran PjBL?
- 3) Bagaimana keterampilan kerja sama (*collaboration*) yang dimiliki peserta didik dalam penerapan model pembelajaran PjBL?

- 4) Bagaimana keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*) yang dimiliki peserta didik dalam penerapan model pembelajaran PjBL?
- 5) Bagaimana keterampilan kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*) yang dimiliki peserta didik dalam penerapan model pembelajaran PjBL?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

- 1) Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *project based learning* PjBL pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) pada Kompetensi Dasar (KD) menerapkan proses produksi massal dan melakukan produksi massal.
- 2) Mengetahui keterampilan komunikasi (*communication*) yang dimiliki peserta didik dalam penerapan model pembelajaran PjBL.
- 3) Mengetahui keterampilan kerja sama (*collaboration*) yang dimiliki peserta didik dalam penerapan model pembelajaran PjBL.
- 4) Mengetahui keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*) yang dimiliki peserta didik dalam penerapan model pembelajaran PjBL.
- 5) Mengetahui keterampilan kreativitas dan inovasi (*creativity and innovation*) yang dimiliki peserta didik dalam penerapan model pembelajaran PjBL.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik, diantaranya :

- 1) Bagi Guru

Dapat menggunakan model dan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas aktif, memudahkan guru untuk menyampaikan materi, dan memotivasi peserta didik dalam belajar.

2) Bagi Peserta Didik

Meningkatkan semangat belajar melalui proyek kewirausahaan, mempermudah pemahaman materi, meningkatkan keterampilan abad 21, dan mampu belajar mandiri.

3) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran yang dapat digunakan.

4) Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat digunakan Ketika menjadi tenaga pendidik kelak, serta memberikan wawasan yang dapat digunakan di jenjang selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

- BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi
- BAB II : Kajian pustaka. Pada bab ini mengemukakan teori, penelitian terdahulu yang relevan, serta teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- BAB III : Metode penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
- BAB V : Metode Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.